

## ABSTRAK

Febrina Fitriah Anwar. 1201451403. 2016. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri ODHA Di Kota Banjarmasin. Skripsi. Jurusan Psikologi Islam. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing: Mubarak, M.A (I) dan Yulia Hairina, M.Psi (II).

### **Kata Kunci: Dukungan Sosial, Penerimaan Diri, ODHA**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan jumlah kasus HIV-AIDS yang semakin meningkat setiap tahunnya di daerah Kalimantan Selatan, berdasarkan data yang di peroleh kota Banjarmasin yang merupakan salah satu kota dengan jumlah kasus HIV-AIDS tertinggi se-Kalimantan Selatan dengan jumlah pasien 415 orang, selain itu penelitian ini juga dilatar belakangi dengan pandangan negatif masyarakat terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang banyak ditolak dan dikucilkan dari lingkungan masyarakat dan keluarga. Mereka cenderung direndahkan, dihakimi, tidak mendapatkan pelayanan kesehatan yang semestinya, tidak mendapatkan kesempatan untuk mencari nafkah yang layak hingga penolakan untuk mendapatkan pendidikan bagi anak-anak usia sekolah. Stigma negatif tersebut membuat para ODHA menutup diri dari masyarakat dan berdampak lebih jauh pada sulitnya mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pelayanan kesehatan dan sumber-sumber dukungan yang diperlukan mereka. Dukungan sosial dalam bentuk perhatian, dan kasih sayang yang maksimal diperlukan dari lingkungan sekitarnya guna membangun penerimaan diri yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari dukungan sosial terhadap penerimaan diri ODHA dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat penerimaan diri pada ODHA.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sistem skala penilaian dengan alat penelitian berupa angket. Angket digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial dan variabel penerimaan diri. Yang menjadi subjek peneliti ialah para ODHA yang berstatus HIV+ di daerah kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Purposive Quota Sampling* sebesar 10% (51 orang) dari total jumlah populasi 415 di RSUD Ulin Banjarmasin.

Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan ( $r_{xy} = 0,125$ ;  $\text{sig} = 0,190 \geq 0,05$ ) antara dukungan sosial dan penerimaan diri. Hal ini sesuai dengan yang diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS 22.0 dengan  $r$  tabel = 0,279 dan  $r_{xy}$  ( $r$  hitung) = 0,125. Dikatakan signifikan apabila  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $r$  tabel, namun dari hasil yang peneliti dapatkan, nilai  $r_{xy} = 0,125 < r$  tabel = 0,279 sehingga hasil yang ditemukan tidak signifikan, besar pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri ( $r_{xy}^2 \times 100$ ) sebesar 1,56%, ini berarti ada variabel lain yang memengaruhi penerimaan diri sebesar 98,44%. Arah hubungan variabel dukungan sosial dan penerimaan diri yaitu positif, jadi semakin tinggi dukungan sosial mana semakin tinggi pula penerimaan diri, dan begitupun sebaliknya.